

PENGARUH *DAR*, *ROA*, DAN *SIZE* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*

Erny Amriani Asmin¹, Tini Kartini², Anggita Alvianingsih³

^{1,2,3}Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

E-mail :erny.amriani123@gmail.com¹⁾

Received 14-6-2024; Received in revised form 09-10-2024; Accepted 31-10-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Size* terhadap *Price to Book Value (PBV)*, secara parsial dan simultan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan menggunakan *software SPSS 25 (Statistical Package for Social Science)*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 31 perusahaan selama periode 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Size* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)*. *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. *Return on Assets (ROA)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. *Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Dan variabel *Return On Assets (ROA)* merupakan variabel yang dominan.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Return On Assets (ROA)*, *size*

Abstract

This research aims to determine the influence of *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Assets (ROA)*, and *size* on *Price to Book Value (PBV)*, partially and simultaneously. Data processing in this research uses quantitative data analysis and uses *SPSS 25 (Statistical Package for Social Science)* software. The sample in this research is industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 31 companies during the 2020-2022 period. The research results show that *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Assets (ROA)*, and *Size* together or simultaneously influence *Price to Book Value (PBV)*. *Debt to Asset Ratio (DAR)* partially has a positive and significant effect on *Price to Book Value (PBV)*. *Return on Assets (ROA)* partially has a positive and significant effect on *Price to Book Value (PBV)*. *Size* has a negative and significant effect on *Price to Book Value (PBV)*. And the *Return On Assets (ROA)* variable is the dominant variable.

Keywords: *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Return On Assets (ROA)*, *size*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era persaingan bisnis global, membuat perusahaan dipaksa untuk bersaing dengan perusahaan lainnya di seluruh dunia agar tetap bertahan. Perusahaan berusaha mengembangkan kualitas produk yang dihasilkan, teknologi yang digunakan tenaga kerja yang handal maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut sangat penting agar dapat bersaing dengan perusahaan domestik maupun internasional, sehingga perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk melakukannya. Oleh karena itu, ketersediaan dana dan akses ke sumber dana merupakan kelangsungan bagi perusahaan untuk berkembang.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

Laporan Bursa Efek Indonesia dan Badan Pusat Statistik mencatat terdapat 43 perusahaan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia sejak awal Januari sampai dengan akhir Agustus 2022. Pada 2017 terdapat 566 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018 bertambah menjadi 619 perusahaan, tahun 2019 terdapat 688 perusahaan, bertambah menjadi 713 pada tahun 2020, dan 2021 naik menjadi 766 perusahaan. Total perusahaan yang tercatat di BEI yaitu 809 emiten, naik sebesar 5,61% dibanding pada akhir tahun 2021. Berdasarkan data berikut, jumlah emiten di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 terus mengalami kenaikan. Hal ini membuktikan meningkatnya jumlah persaingan di Bursa Efek Indonesia. Persaingan tersebut membuat perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor meyakini jika kinerja perusahaan baik berarti perusahaan tersebut memiliki kualitas tinggi dan memiliki prospek yang baik.

Nilai perusahaan menurut Sucipto & Sudyanto (2018) merupakan pencapaian perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Nilai perusahaan juga sebagai gambaran sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena dengan memaksimalkan nilai tersebut dapat memaksimalkan tujuan perusahaan. Menurut Fahmi (2020), *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku dari saham. Terdapat 16 emiten dengan indikasi menurut Sugiyono & Untung (2016), dari nilai PBV perusahaan yaitu, jika *price to book value ratio* bernilai 1, saham perusahaan sudah mahal/*overvalued*. Perusahaan yang memiliki manajemen yang baik maka diharapkan setidaknya 1 atau di atas nilai buku/*overvalued*. Menurut Setianto (2016), PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan.

Teori sinyal menurut Utomo (2019), mendasari bahwa hanya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan sinyal yang positif, sinyal tersebut tidak dapat ditiru oleh perusahaan yang tidak memiliki kinerja kurang bagus. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait suatu perusahaan yaitu salah satunya laporan keuangan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif di mata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Namun menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi bukan hal yang mudah bagi pihak manajemen.

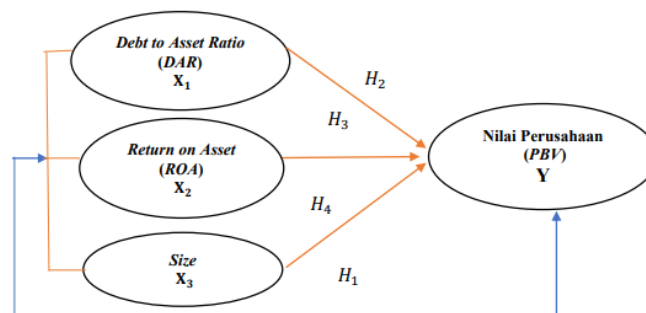
Debt to Asset Ratio (DAR) menurut Kasmir (2019), berkaitan dengan rasio yang dapat dijadikan alat ukur banyaknya suatu hutang yang ada pada perusahaan dalam aktibitas aktiva di biayai. Menurut Jatmiko (2017), semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* maka menandakan tingginya hutang yang dimiliki perusahaan dalam membiayai aktiva, hal ini akan menimbulkan resiko bagi perusahaan. Jumlah hutang yang dapat lebih besar dari aset yang dimiliki menandakan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak sehat. Terdapat 20 emiten yang rata – rata *Debt to Asset Ratio (DAR)* >35% yang berarti aktiva perusahaan didanai oleh utang lebih besar

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

dibanding modal sendiri/ekuitas, dan 11 emiten yang memiliki rata – rata *Debt to Asset Ratio (DAR)* 35% yang berarti aktiva perusahaan didanai oleh utang lebih besar dibanding modal sendiri/ekuitas dan dianggap kurang baik dan jika *Debt to Asset Ratio (DAR)* <35% artinya asetnya dibiayai utang lebih sedikit dibanding modal sendiri, hal ini mengindikasikan bahwa emiten tersebut baik.

Return On Asset (ROA) menurut Hutapea *et al.* (2023) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar nilai *Return On Asset (ROA)*, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Terdapat 31 emiten pada sektor *industrials*, dimana *Return On Asset (ROA)* pertahun dari 31 emiten berada di bawah 0,30 (rata – rata industri). Standar industri menurut Kasmir (2019) , yaitu sebesar 30%/0,30, hal ini menyatakan bahwa jika *Return On Asset (ROA)* di bawah 0,30 (rata – rata industri) artinya emiten dalam kondisi tidak baik, karena rendahnya margin laba disebabkan oleh rendahnya perputaran aktiva, dan sebaliknya, jika *Return On Asset (ROA)* di atas 30%/0,30 berarti margin laba perusahaan dalam kondisi yang baik.

Size (Ukuran perusahaan) dapat ditentukan dengan menghitung jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2020), perusahaan besar mempunyai keuntungan yang tinggi, dan besarnya kapitalisasi pasar serta nilai buku, begitu sebaliknya. Besar kecilnya perusahaan dinilai berdasarkan potensi mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah memperoleh sumber keuangan, baik eksternal maupun internal. Kondisi ini akan meningkatkan harga saham perusahaan di pasar modal. Kenaikan harga saham akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika ukuran perusahaan kecil, maka investor cenderung tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan akan menurun dan berdampak negatif pada perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *size* yang merupakan hasil dari log natural (total aktiva). Terdapat 31 emiten, nilai *size* per tahun mengalami fluktuatif. Nilai *size* yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga mampu menaikkan nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* perusahaan pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
5. *Return On Asset (ROA)* merupakan variabel yang paling dominan terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan hubungan kasualitas. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

1. Objek dan Lokasi penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Size* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, sedangkan lokasi dari penelitian ini yaitu perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, yaitu sebanyak 157. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, teknik dalam pengambilan data dengan cara menentukan sampel yang sudah dipertimbangkan terlebih dahulu.

3. Variabel Penelitian

Variabel Independen

a. *Debt to Asset Ratio (X₁)*

Rasio untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset (Hery. 2017).

$$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

b. *Return On Equity* (X_2)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019)

c. *Size* (X_3)

Suatu skala yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, dan sebagainya yang dimiliki suatu perusahaan (Widiastari & Yasa, 2018)

$$Size = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

Variabel Dependen

a. *Price to Book Value* (PBV) (Y)

Kondisi yang dicapai oleh satu perusahaan dalam bentuk nilai guna mengukur tingkat kualitas perusahaan tersebut yang sering dihubungkan dengan harga saham (Zafira, 2021).

$$PBV = \frac{\text{market price per share}}{\text{book value per share}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria – kriteria tertentu. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 emiten dengan periode 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, yang menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan *size* terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Data penelitian yang digunakan adalah sebanyak 82 data setelah mengeluarkan *outlier*.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	82	.12	3.98	1.0573	.86334
DAR	82	.06	.91	.4203	.21150
ROA	82	-.25	.23	.0273	.06902
SIZE	82	24.86	32.58	28.0638	1.71395
Valid N (listwise)	82				

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Ghozali (2018), dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik guna mengetahui apakah data tersebut sudah memenuhi asumsi – asumsi dasar, dan setelahnya akan dilakukan pengujian hipotesisi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			Unstandardized Residual
N			82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.66750681
Most Extreme Differences	Absolute		.132
	Positive		.132
	Negative		-.085
Test Statistic			.132
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.105 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.097
		Upper Bound	.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

Nilai signifikansi monte carlo menunjukkan nilai 0,105 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Coefficients^a</i>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.011	1.250		4.010	.000		
DAR	1.047	.398	.256	2.632	.010	.807	1.239
ROA	8.263	1.209	.661	6.834	.000	.820	1.219
SIZE	-.165	.046	-.327	-	.001	.935	1.069
				3.610			

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

Nilai *Tolerance* dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai *Tolerance* dibawah nilai 0,05 yaitu berkisar antara 0,807 sampai 0,935. Nilai VIF juga tidak terdapat hasil diatas 5 yaitu berkisar 1,069 sampai 1,239 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Unstandardized			
			Residual	DAR	ROA	SIZE
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.026	-.150	.074
		Sig. (2-tailed)	.	.817	.179	.507
		N	82	82	82	82
	DAR	Correlation Coefficient	-.026	1.000	-	.118
		Sig. (2-tailed)	.817	.	.000	.291
		N	82	82	82	82
	ROA	Correlation Coefficient	-.150	-	1.000	.155
		Sig. (2-tailed)	.179	.000	.	.165
		N	82	82	82	82
	SIZE	Correlation Coefficient	.074	.118	.155	1.000
		Sig. (2-tailed)	.507	.291	.165	.
		N	82	82	82	82

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

Pengujian ini menggunakan uji *rank spearman*. Keseluruhan variabel penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.19184
Cases < Test Value	41
Cases >= Test Value	41
Total Cases	82
Number of Runs	37
Z	-1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)	.266

a. Median

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

Nilai test adalah -0,19184 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,266 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda:

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constan)	5.011	1.250	
DAR	1.047	.398	.256
ROA	8.263	1.209	.661
SIZE	-.165	.046	-.327

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = 5,011 + 1,047 \text{ DAR} + 8,263 \text{ ROA} - 0,165 \text{ SIZE} + e$$

Analisis Korelasi Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi Berganda

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.379	.68022

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

Nilai R sebesar 0,634 berada di nilai interpretasi 0,600-0,799 terdapat korelasi kuat, yang artinya hubungan antara *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *size* mempengaruhi terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin meningkat *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *size* maka semakin tinggi *Price to Book Value (PBV)*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.379	.68022

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

Nilai koefisien determinasi dengan nilai *adjusted R-square* sebesar 0,379. Hal ini dapat diartikan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *size* mempengaruhi terhadap *Price to Book Value (PBV)* sebesar 37,9% sedangkan sisanya sebesar 62,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

digunakan dalam penelitian ini menurut Zafira (2021), yaitu variabel likuiditas (*current ratio*/rasio lancar, *quick ratio*/rasio cepat, dan *cash ratio*/rasio kas).

Uji Simultan (uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.283	3	8.094	17.493	.000 ^b
	Residual	36.091	78	.463		
	Total	60.374	81			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

Diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17,493 > 2,721783$, sedangkan dilihat dari nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* dan penelitian pada model ini layak untuk diteliti.

Uji Parsial (uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.011	1.250		4.010	.000
	DAR	1.047	.398	.256	2.632	.010
	ROA	8.263	1.209	.661	6.834	.000
	SIZE	-.165	.046	-.327	-3.610	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2024

Pembahasan

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Size* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Size* secara bersama – sama atau secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17,493 > 2,721783$, sedangkan dilihat dari nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil perhitungan tersebut mengindikasikan bahwa *Price to Book Value (PBV)* dipengaruhi oleh adanya peningkatan dari rasio *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *size*. Hal ini dikarenakan kinerja dan posisi keuangan

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

mampu mempengaruhi dalam meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2022.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t_{hitung} 2,632 lebih besar dari t_{tabel} 1,663 maka dapat disimpulkan *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

Hasil penelitian ini mendukung Ayuningrum *et al.* (2021), menyatakan bahwa pentingnya sumber pendanaan bagi perusahaan yaitu melalui hutang, dengan adanya hutang dapat mengendalikan penggunaan arus kas secara bebas yang berlebihan sehingga dapat menghindari investasi yang sia-sia dan juga dapat memberikan informasi tentang aset perusahaan karena hutang yang tinggi dapat meningkatkan keyakinan akan aset suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)*, maka semakin besar jumlah dana yang akan dipinjam untuk investasi terhadap aset perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan.

3. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* dengan menggunakan Uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t_{hitung} 6,824 lebih besar dari t_{tabel} 1,663, yang mengindikasikan bahwa ada pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* dan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

Return On Assets (ROA) menurut Dwiputra & Cusyana (2022), menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki perusahaan. Laba dapat mempengaruhi minat investor karena perusahaan yang berhasil akan menghasilkan laba yang stabil. Maryana & Nurhayati (2022), mengemukakan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Assets (ROA)* maka semakin maksimal pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Hal ini dapat menandakan kondisi perusahaan baik dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Size* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel *size* memiliki tingkat signifikansi 0,001 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t_{hitung} - 3,610 lebih kecil dari t_{tabel} 1,663 maka dapat disimpulkan *size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea *et al.* (2023), yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan berlawanan arah, jika dilihat dari ukuran

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

perusahaan yang mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

5. Variabel Dominan

Variabel *Return On Asset (ROA)* dengan nilai beta sebesar 0,661 dan *Return On Asset (ROA)* adalah variabel yang memiliki koefisien beta yang paling besar. Artinya, variabel lebih banyak dipengaruhi oleh variabel *Return On Asset (ROA)* dibandingkan dengan variabel lain. Koefisien yang dimiliki oleh variabel *Return On Asset (ROA)* bertanda positif, hal ini yang berarti bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset (ROA)* maka semakin meningkatkan *Price to Book Value (PBV)*.

Return On Assets (ROA) menurut Shafira (2022), adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang lainnya. Semakin besar *Return On Assets (ROA)*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. *Return On Assets (ROA)* yang tinggi, akan menarik bagi para investor sehingga mereka akan berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan saham yang menarik bagi para investor akan meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Size* terhadap *Price to Book Value (PBV)* diperoleh beberapa kesimpulan yaitu, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Size* secara bersama – sama atau secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*., *Return on Assets (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. *Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Dan variabel *Return On Asset (ROA)* merupakan variabel dominan.

Implikasi praktisnya adalah bahwa perusahaan dan calon investor dapat menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Size* sebagai sinyal yang digunakan untuk mengindikasikan nilai perusahaan yang mana diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan yaitu ketika perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor, maka investor akan termotivasi untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, karena investor melakukan investasi guna memperoleh keuntungan. Semakin luas informasi yang diterima investor maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi tentunya investor akan memberikan respon positif terhadap perusahaan berupa pergerakan harga saham yang cenderung naik, dan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yang dapat diberikan bagi pihak manajemen perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

Indonesia yang ingin meningkatkan nilai perusahaannya, perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan, seperti meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba, guna meningkatkan profitabilitas yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel *Debt to Equity Ratio (DAR)* dan *Return On Asset (ROA)* yang berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, kebijakan dividen, pertumbuhan aset, dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Beny., & Suhada, Bambang. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Itobacco Manufacture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 2(2), 479-487.
<https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i2.1194>
- Ayuningrum, I. A., Paningrum, D., & Kusumastuti, A. D. (2021). Pengaruh *Debt to Assets Ratio, Firm Size, Return on Assets* dan *Sales Growth* Terhadap *Price to Book Value* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, X(1), 17–28.
<https://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/IAB/article/view/991>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Dwiputra, K. R., & Cusyana, S. R. (2022). Pengaruh *DAR, ROA, NPM* terhadap *PBV* pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 62–73. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.480>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Alfabeta, CV.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Gramedia.
- Hutapea, N. A., Siregar, N., Azahra, N., Akuntansi, P. S., Deli, U., Utara, S., & Perusahaan, N. (2023). Analisis *Return on Asset, Size, Debt To Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. 2(1).
- Jatmiko. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada .
- Maryana, & Nurhayati. (2022). Pengaruh *Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR)* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Price To Book Value (PBV)* Pada Pt. Astra Otoparts, Tbk. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 46–63. <https://doi.org/10.52490/jiscan.v4i1.327>
- Setianto, B. (2016). *Berinvestasi di Reksa Dana: Mengetahui Jenis, Metode Valuasi, Kinerja dan Strategi Seleksi*. BSK Capital.
- Shafira, R. (2022). Pengaruh *Return on Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity*

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2020).

Sucipto, E., & Sudiyanto, B. (2018). Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 163–172.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, CV.

Sugiyono, & Untung. (2016). *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan* (revisi). Grasindo.

Utomo, M. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jakad Publishing.

Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>

Zafira, D. R. (2021). Penentu Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perusahaan Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia.